2. Pengoperasian kompor biogas

Biogas dapat dimanfaatkan menggunakan kompor gas yang mudah dibeli di Pasar Menara, Kota Pontianak, dengan harga sekitar Rp.280.000. Kompor ini harus dilepas spuyernya agar nyala kompor cukup besar. Cara pengoperasian sebagai berikut:

- Siapkan kompor gas.
- 2. Lepaskan spuyernya.
- Sambungkan selang aliran biogas ke kompor gas.
- 4. Buka keran aliran biogas dan nyalakan kompor dengan korek api.



Bila menggunakan biogas yang sudah ditampung pada kantong plastik maka biasanya aliran gas lemah dan nyala kompor kecil. Untuk memperkuat aliran gas maka kantong plastik tempat penampungan biogas ditindih dengan papan tripleks yang diatasnya diberi beban berupa batu atau balok. Gas akan mengalir makin kuat bila beban pada kantong makin berat.



III. BIAYA PEMBUATAN

Komponen biaya terbesar adalah untuk kantong plastik yang harus dipesan sebanyak 100 kg dengan harga Rp.17.500. Kantong plastik seberat 100 kg dengan ketebalan 015 ini diperkirakan memiliki panjang 300 meter. Bila kita menggunakan plastik seberat 10 kg baik untuk digester, kantong penampung gas dan cadangan bila terjadi kebocoran maka akan memerlukan biaya sekitar Rp.175.000,- Rincian biaya untuk satu unit digester biogas berukuran panjang 5 meter sebesar Rp.2.100.000 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA	TOTAL	
				3,500	
				1 25,000	
			6,500		
4	2,340,000				

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalbar Jl. 28 Oktober Gg. Karakterdes RT 03/RW XXII no: 9 Pontianak Utara Phone: (0561) 883-757/ 08125682102



Oleh: If Stall Shipto Wilhelms, Mas-





I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintah sedang mengembangkan energi alternatif termasuk biogas dari kotoran sapi. Berdasarkan pengamatan banyak petani di Kota Pontianak, terutama di Kecamatan Pontianak Utara memelihara ternak sapi 4-25 ekor dengan sistim gaduhan. Kotoran ternak yang dihasilkan diolah menjadi pupuk organik dengan cara dibakar lalu dikemas dalam karung. Harga pupuk organik ini sekitar Rp.7.000/karung sehingga dapat memberikan pendapatan tambahan.Bila kotoran sapi diolah dulu menjadi biogas kemudian limbahnya diolah menjadi pupuk maka mereka akan memperoleh sumber energi pengganti minyak tanah.



2. Masalah

Masalah utama yang dihadapi adalah mahalnya pembangunan fasilitas pengolahan biogas sesuai model yang banyak ditawarkan oleh para ahli. Fasilitas pengolahan biogas berbentuk seperti sumur dengan tembok beton dari bata merah memerlukan biaya sekitar Rp.17,5 juta dengan kapasitas tampung kotoran sekitar 10-15 m³. Hal ini menimbulkan ide untuk mengembangkan digester biogas dengan bahan yang tersedia secara lokal, mudah dibuat sendiri oleh peternak sapi, dan biayanya murah sehingga dapat dijangkau oleh petani. Pilihannya jatuh pada pengolahan biogas dengan digester dari bahan plastik tebal.

II. DESKRIPSI TEKNOLOGI

1. Instalasi digester biogas

Untuk memproduksi biogas diperlukan digester berupa tempat fermentasi dari kantong plastik tebal. Volumenya tergantung pada keperluan. Dengan menggunakan digester kotoran sapi difermentasi menjadi g a s metana (biogas). Digester ini dibuat dari bahan plastik jenis LLD PE tebal 015 lebar 100 cm memanjang tanpa belah dengan harga Rp.17.500/kg. Plastik ini buatan lokal Pontianak dan dapat dipesan di PT Kapuas Intan Utama telephone 733-282 yang berlokasi di Parit Besar, Kota Pontianak. Bila merasa khawatir bahan plastik dapat dipesan lebih tebal.

Pembuatan digester sebagai berikut:

- 1. Buatlah penahan digester berbentuk seperti kotak dari papan kayu dengan lebar 75 cm tinggi sekitar 1,5 m dan panjang sesuai dengan kondisi kandang yaitu 6 meter untuk 4 ekor sapi. Kotak ini dipasang dengan posisi miring 25-30 derajat. Bagian kantong plastik yang rendah untuk penampungan kotoran sapi dan yang tinggi untuk penampungan biogas (lihat diagram)
- Tinggi kotak 1,5 m dibagi dua dan disekat dengan papan untuk bagian atas dan bawah. Kotak bagian bawah sekitar tinggi 75 cm untuk penahan kantong plastik berisi kotoran sapi (digester) dan kotak bagian atas 75 cm untuk penahan tempat penampungan biogas.
- 3. Potonglah kantong plastik sesuai dengan ukuran yang diinginkan misalnya 6 meter sebanyak 2 buah. Masukkan satu kantong plastik ke dalam kantong plastik lainnya sehingga terbentuk kantong plastik rangkap.
- 4. Letakkan kantong plastik pada kotak kayu. Pada bagiar kotak kayu yang tinggi masukkan pipa pralon diameter 5' sepanjang 4 m ke dalam kantong plastik tetapi sisakar sekitar 0,75 m tetap diluar kantong plastik. Gunanya sebagai inlet tempat memasukkan kotoran sapi cair ke dalam digester kantong plastik.
- 5. Pasanglah pipa pralon ½ " ke dalam pipa pralon 5 " ditambah *elbow* lalu disambung lagi pralon ½ " menuju tempat pengumpulan biogas. Ikat pralon ½ " ini ke pralon 5 " dengan kabel yang menggunakan kawat tembaga. Pralon ½ " ini digunakan untuk tempat pengeluaran biogas.

- 6. Plastik dan pralon diikat dengan tali getah dari bahan ban motor bekas agar tidak bocor dan kuat. Satu ujung pralon ½ " berada di dalam kantong plastik yang merupakan tempat pengumpulan gas dan ujung lainnya akan muncul dari dalam pipa pralon 5 " untuk disambung lagi dengan pralon dan selang menuju kompor gas. Lengkapi selang pengalir biogas dengan keran untuk mengalirkan dan menutup aliran biogas.
- 7. Pasang lagi pralon 5" sepanjang sekitar 1 meter dujung kantong plastik lainnya sebagai tempal pengeluaran kotoran sapi yang telah menghasilkan gas (sludge). Bagian pralon yang ada di dalam kantong plastik harus terendam dalam cairan kotoran sapi agai biogas tidak keluar. Tinggi ujung pralon di luar kantong plastik diatur agar sejajar dengan tinggi cairan kotoran sapi di dalam kantong plastik. Tujuannya agar saal pengisian cairan kotoran sapi melalui inlet maka kotoran yang sudah menjadi sludge akan terdorong keluar dari digester secara otomatis.
- 8. Sambunglah pipa pralon pengalir biogas dengar sambungan T. Satu ujung disambung ke pralon dar selang disertai keran untuk mengatur pengaliran dar penutupan biogas dari digester ke kompor gas. Ujung sambungan T lainnya dihubungkan dengan pralon dar keran ke tempat penampungan gas berbentuk kantong plastik (lihat gambar).

